

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BAPPEDA LITBANG memiliki kepanjangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan, merupakan salah satu badan pemerintahan di Kota Bima yang mempunyai tugas pokok pelaksanaan pemerintah di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan sesuai peraturan ketetapan peraturan perundang-undangan (BAPPEDA LITBANG, 2018). Dalam satu fungsi dari BAPPEDA LITBANG disebutkan bahwa terdapat fungsi dari BAPPEDA LITBANG untuk monitoring, evaluasi dan pengendalian perencanaan pembangunan daerah (BARENLITBANG, 2018), dan didukung oleh peraturan pasal 277 Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan perda tentang RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah), dan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah), serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah) diatur dengan peraturan menteri.

Beberapa masalah yang terjadi di dalam BAPPEDA LITBANG dalam meningkatkan kinerja pegawai diantaranya karena : (1)Fungsionalitas jabatan di BAPPEDA LITBANG yang tidak berfungsi secara optimal dikarenakan adanya beberapa posisi yang kosong sehingga harus ada yang merangkap pekerjaannya untuk mengimbangi dan mengisi jabatan yang kosong; (b) seiring dengan perkembangan perkotaan yang semakin pesat sehingga Manajerial

belum mampu membuat rencana strategis untuk menjawab permasalahan dalam bidang perencanaan dan pembangunan daerah.

Sistem pengendalian internal adalah sistem pengelolaan atau sistem sosial yang diterapkan oleh organisasi yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan kegiatan organisasi agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program organisasi dan mendorong efisiensi serta dipatuhi kebijakan manajemen. Sistem pengendalian yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengatur sumberdaya yang telah ada agar dapat difungsikan secara maksimal.

Menurut *COSO (Committee of Sponsoring Organizations)* dalam pengendalian internal terdapat 5 komponen pengendalian internal yaitu, lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, dan pengawasan.

Kinerja pegawai dalam sebuah organisasi sangatlah penting, karena dengan kinerja pegawai dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Pegawai adalah pelaksana dari operasional organisasi yang secara langsung memberikan kontribusi demi meningkatkan kemajuan suatu Organisasi. Pegawai dituntut agar bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Tujuan organisasi akan tercapai dengan sangat baik apabila didukung dengan loyalitas dari seluruh pegawai.

Berdasarkan beberapa hal yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya, meneliti pengaruh sistem pengendalian internal pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG), perlu dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima diantaranya lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum berjalan dengan baik sehingga dapat melihat seberapa besar tingkat pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima dengan cara meneliti Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja Pegawai.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan terkait dengan Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja pegawai di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Bima.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima.?
2. Apakah aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima.?
3. Apakah penaksiran resiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima.?

4. Apakah informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima.?
5. Apakah pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima.?
6. Apakah lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, dan pengawasan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA LITBANG Kota Bima.?



C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan tingkat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Bima.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektifitas kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Bima.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah baik oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Bima, maupun instansi pemerintahan yang lain sebagai bahan evaluasi kinerja Pengendalian Internal pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG), Kota Bima.